



ASBUDIANTO

Ada Sanksi Pidana Terkait Pembakaran Lahan dan Hutan

SULTENG RAYA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) mengingatkan masyarakat terkait sanksi pidana terkait unsur kesengajaan dalam pembakaran lahan dan hutan.

“Sanksinya bisa masuk ranah pidana,” kata Kepala Pelaksana BPBD Sulteng Asbudianto dalam keterangan di

Palu, Senin. Dia mengimbau masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara membakar atau membuang puntung rokok sembarangan. Selain itu Polda Sulteng telah mengeluarkan surat edaran

DATA KARHUTLA



TOTAL ada 42 kejadian karhutla yang tercatat sejak 18 Januari hingga 22 Agustus 2026 di 35 desa/kelurahan.

6 KASUS KARHUTLA

17- 22 Agustus 2026

Data BPBD Sulteng mencatat enam kejadian yang tersebar di Kabupaten Tojo Una-Una, Donggala, dan Kota Palu, dengan sedikitnya 79 hektare lahan terdampak.

terkait sanksi bagi pelaku pembakaran lahan. Dia mengingatkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) tidak hanya merusak vegetasi, tetapi juga mengancam habitat satwa dan lahan perkebunan yang menjadi sumber kehidupan masyarakat. Karhutla terjadi beruntun di Sulteng pada 17-22 Agustus 2026. Data BPBD Sulteng mencatat enam kejadian yang tersebar di Kabupaten Tojo Una-Una, Donggala, dan Kota Palu, dengan sedikitnya 79 hektare lahan terdampak.

Kabupaten Tojo Una-Una mencatat kejadian terbanyak dengan empat kasus, sementara dua kejadian lainnya masing-masing terjadi di Donggala dan Kota Palu. Asbudianto mengungkapkan karhutla dapat dipicu faktor alam maupun aktivitas manusia. Namun berdasarkan kondisi di lapangan, sebagian besar kejadian diduga berkaitan dengan aktivitas manusia. “Rata-rata penyebabnya adalah ulah manusia,” ujarnya.

Baca **SANKSI** Hal. 7

340 Peserta Touring Meriahkan Yamaha Maxi Day 2026



PESERTA touring melintasi jalan cumi-cumi sembari menikmati keindahan teluk Palu. **FOTO : YAMAHA**

SULTENG RAYA — Yamaha kembali menghadirkan kemeriahan bagi para pecinta motor Maxi melalui kegiatan Yamaha Maxi Day 2026 yang berlangsung di Sulawesi Tengah pada Sabtu (22/8/2026). Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 340 peserta riding yang melakukan perjalanan touring dari Parigi menuju Palu.

“Yamaha Maxi Day 2026 menjadi ajang berkumpulnya berbagai komunitas pengguna motor Maxi dari berbagai wilayah. Selain menjadi wadah untuk mempererat silaturahmi antaranggota komunitas, kegiatan ini juga menghadirkan pengalaman berkendara bersama dengan rute touring yang menarik”, ujar promosi CV Akai Jaya Motor, Surya Rifardy, Sabtu (22/8/2026).

Rangkaian kegiatan semakin meriah dengan kehadiran musisi The Moska dan Dero yang menghibur para peserta dan masyarakat yang hadir. Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya pengunjung yang datang untuk menikmati berbagai rangkaian acara yang telah disiapkan Yamaha.

Baca **YAMAHA** Hal. 7

POLSEK BUMI RAYA

Bantu Petani Melakukan Pembuatan Sumur Bor



KAPOLSEK Bumi Raya, IPTU Muh. Akhyar bersama petani melaksanakan pembuatan sumur bor. **FOTO: IST**

SULTENG RAYA – Kepolisian Sektor (Polsek) Bumi Raya Polres Morowali mengambil langkah nyata membantu petani mengatasi kekeringan lahan persawahan yang terdampak cuaca ekstrem di Desa Bahonsuai, Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Morowali, Senin (24/8/2026).

Langkah tersebut dilakukan setelah Personel Polsek Bumi Raya dipimpin langsung oleh Kapolsek Bumi Raya IPTU Muh. Akhyar, turun langsung melihat kondisi persawahan yang mengalami kekeringan dan terancam tanaman padi gagal panen. Kapolres Morowali AKBP Reza Khomeini mengapresiasi langkah Polsek Bumi Raya yang turut membantu petani menghadapi dampak kekeringan akibat cuaca ekstrem. Menurutnya, pembuatan sumur bor merupakan bentuk kepedulian Polri terhadap masyarakat, khususnya para petani yang membutuhkan pasokan air untuk menyelamatkan tanaman padi dari ancaman gagal panen.

Baca **BANTU** Hal. 7

HUT KE-58, PT Vale Perkuat Ekosistem UMKM di Kolaka

SULTENG RAYA – Pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif membutuhkan ekosistem yang memungkinkan pelaku usaha lokal berkembang, memperluas pasar, dan membangun jejaring.

Ekosistem tersebut tidak dapat dibangun oleh satu pihak, tetapi memerlukan kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah, dunia usaha, organisasi pengusaha, komunitas, dan masyarakat.

Semangat kolaborasi menuju dampak berkelanjutan tersebut menjadi bagian dari perjalanan PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) selama 58 tahun di Indonesia. Dengan mengusung tema HUT ke-58 “Tangguh



STAND pelaku usaha di kegiatan rangkaian HUT ke-58 PT Vale yang diselenggarakan oleh Indonesia Growth Project (IGP) Pomalaa di Alun-Alun 19 November, Kabupaten Kolaka. **FOTO: DOK. PT VALE**

dan Bertanggung Jawab”, PT Vale menegaskan bahwa ketangguhan perusahaan tidak hanya tercermin dari kemampuannya menghadapi dinamika industri, tetapi juga dari konsistensinya menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab serta menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan daerah.

Di Kabupaten Kolaka, semangat tersebut diwujudkan melalui rangkaian HUT ke-58 PT Vale yang diselenggarakan oleh Indonesia Growth Project (IGP) Pomalaa selama lima hari, pada 22 hingga 26 Agustus 2026. Berpusat di Alun-Alun

Baca **PT VALE** Hal. 7

LUNCURKAN BRIMO TAIWAN

BRI Perluas Akses Layanan Keuangan Diaspora Indonesia



PELUNCURAN BRImo Taiwan di New Taipei City Hall (23/8/2026). **FOTO: DOK. BRI**

SULTENG RAYA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI resmi meluncurkan BRImo Taiwan

di New Taipei City Hall (23/8/2026). Melalui BRImo Taiwan, diaspora Indonesia di Taiwan, khususnya

Pekerja Migran Indonesia (PMI), dapat memenuhi berbagai kebutuhan finansial dalam satu aplikasi, mulai

dari transaksi sehari-hari hingga pengiriman dana ke Indonesia. Langkah tersebut melan-

jutkan perjalanan BRI dalam memperkuat layanan perbankan bagi masyarakat Indonesia di Taiwan. Tepat satu tahun sejak BRI memperkuat kehadirannya melalui BRI Taipei Branch yang berlokasi di Zhongshan District, total aset BRI Taipei telah mencapai lebih dari USD 408 juta.

Sementara itu, transaksi remitansi Taiwan-Indonesia telah mencapai sekitar USD 490 juta hingga akhir Juli 2026, dengan lebih dari 3.400 rekening yang telah dilayani BRI.

Melalui BRI Taipei Branch, BRI menghadirkan BRImo Taiwan sebagai ekosistem perbankan digital yang mengintegrasikan berbagai layanan transaksi finansial harian dan dapat diakses

Baca **LUNCURKAN** Hal. 7

Tuntaskan Transformasi Teknologi, Nasabah BSI Capai Rekor Tertinggi

SULTENG RAYA – PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Persero) (BSI) menutup Semester I 2026 dengan kinerja yang semakin solid seiring keberhasilan Perseroan memperkuat pondasi teknologi dan kapabilitas digital. Investasi strategis tersebut mulai menunjukkan hasil nyata melalui peningkatan jumlah nasabah ke level ter-

tinggi sepanjang sejarah BSI (all-time high), yang menjadi modal penting dalam memperluas peluang bisnis dan memperkuat pertumbuhan berkelanjutan.

Hingga Juni 2026, jumlah nasabah BSI mencapai 24,3 juta, tertinggi sejak BSI berdiri. Tren pertumbuhan



DIREKTUR UTAMA BSI Anggoro Eko Cahyo (tengah), Wakil Direktur Utama Bob T Ananta (dua dari kiri), Direktur Finance & Strategy Ade Cahyo Nugroho (dua dari kanan), Direktur Risk Management Grandhis H.Harumansyah (kiri) dan Direktur Retail Banking Kemas Erwan Husainy (paling kanan) pada paparan kinerja perseroan triwulan II/2026 di Kantor Pusat BSI Jakarta (21/8). **FOTO: DOK. BSI**

Baca **TUNTASKAN** Hal. 7

Polisi Ringkus Tiga Pelaku Pencurian di Panti Asuhan

SULTENG RAYA – Unit Reskrim Polsek Tawaeli mengungkap kasus pencurian dengan pemberatan (curat) yang terjadi di sebuah panti asuhan di Jalan Baiya Raya, Lorong Panti Asuhan, Kelurahan Baiya, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu.

Dalam kasus tersebut, polisi mengamankan tiga terduga pelaku masing-masing AR alias Alga (26), AD alias Adi (26), dan RR alias Iki (20). Ketiganya diamankan dalam waktu berbeda setelah polisi melakukan penyelidikan berdasarkan laporan korban.

Kapolresta Palu Kombes Pol Hari Rosena, melalui Kapolsek Tawaeli Iptu Afif, menjelaskan, kasus tersebut diketahui pada Kamis (13/8/2026) sekira pukul 07.00 WITA. Saat itu, korban mendapati sejumlah barang miliknya telah hilang dari lokasi panti asuhan.

“Dari hasil penyelidikan, kami mendapatkan informasi dan petunjuk yang mengarah kepada salah satu terduga pelaku,” demikian keterangan kepolisian dalam laporan pengungkapan kasus tersebut.

Polisi kemudian mengamankan AR di rumahnya di Jalan Baiya Raya pada Sabtu, 15 Agustus 2026

sekitar pukul 20.39 WITA. Saat diperiksa, AR mengakui perbuatan-nya dan menyebut aksi tersebut dilakukan bersama AD dan RR.

Menindaklanjuti pengakuan itu, polisi kembali bergerak pada Kamis (20/8/2026), AD dan RR diamankan di sebuah rumah di Jalan Bunga Raya, Kelurahan Baiya, sekitar pukul 17.00 WITA.

Dari pengungkapan tersebut, polisi menyita sejumlah barang bukti berupa laptop Asus, televisi Polytron, mesin cuci Polytron, rice cooker dan kipas angin Miyako, serta blower servis telepon seluler.

Selain itu, korban juga kehilangan printer, etalase rokok, pintu toilet aluminium, sarung, piring makan dan perlengkapan kendaraan. Total kerugian diperkirakan mencapai Rp5 juta.

Polisi menyebut ketiga pelaku telah merencanakan aksinya, karena mengetahui lokasi dalam keadaan kosong. Hasil penjualan barang curian diduga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ketiga terduga pelaku kini diamankan di Polsek Tawaeli untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. **AMR**



TIGA pelaku pencurian di Panti Asuhan, saat diamankan Polsek Tawaeli, belum lama ini. **FOTO: IST**

2 Hektare Lahan di Desa Balanggara Terbakar

SULTENG RAYA – Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terjadi di Desa Balanggala, Kecamatan Ampana Tete, Kabupaten Tojo Una-Una, Senin (24/8/2026) sekira pukul 11.30 Wita. Luas lahan yang terbakar diperkirakan mencapai kurang lebih dua hektare.

Kapolsek Ampana Tete Polres Tojo Una-Una AKP Hartono mengatakan, kebakaran pertama kali diketahui oleh warga bernama Rais saat hendak menuju kebunnya. Rais kemudian melaporkan kejadian tersebut kepada Kepala Desa Balanggala Moh Hasbi dan Bhabinkamtibmas Desa Balanggala Aipda Reky A. Paath.

Setelah menerima informasi, aparat bersama pemerintah desa dan masyarakat langsung menuju lokasi untuk melakukan pemadaman menggunakan peralatan seadanya. “Warga bersama Bhabinkamtibmas, pemerintah desa dan masyarakat langsung melakukan upaya pemadaman setelah mengetahui adanya kebakaran,” kata Hartono.

Berdasarkan keterangan awal di lokasi, api diduga berasal dari kebun milik masyarakat yang sebelumnya dilakukan pembersihan lahan dengan cara dibakar. Sebelum pembakaran dilakukan, pemilik

lahan disebut telah membersihkan area di sekitar lokasi.

Namun, di sekitar lokasi tersebut terdapat beberapa orang yang sedang membuat perahu. Serpihan kayu dari aktivitas pembuatan perahu diduga jatuh ke area yang terbakar dan kemudian menyebabkan api merembet ke bagian lahan di sekitarnya.

“Dari keterangan warga, api diduga berasal dari lahan yang dibersihkan dengan cara dibakar, kemudian merembet ke area sekitarnya. Luas lahan yang terbakar diperkirakan kurang lebih dua hektare,” jelasnya.

Dua unit pemadam kebakaran kemudian tiba di lokasi dan langsung melakukan pemadaman bersama Bhabinkamtibmas Desa Balanggala, Kepala Desa Balanggala serta masyarakat.

“Pemadaman masih terus dilakukan untuk memastikan api benar-benar padam dan tidak meluas,” ujar Hartono.

Dalam kejadian tersebut tidak terdapat korban jiwa. Polisi bersama pemerintah desa dan masyarakat masih melakukan pemantauan di sekitar lokasi guna mencegah munculnya kembali titik api. **AMR**



DUA unit pemadam kebakaran kemudian tiba di lokasi dan langsung melakukan pemadaman kebakaran lahan, bersama Bhabinkamtibmas Desa Balanggala, Kepala Desa Balanggala serta masyarakat, Senin (24/8/2026). **FOTO: IST**



TIM URC Polres Morowali, saat mendatangi rumah pelaku penangkapan terjadap seorang istri di Desa Makarti Jaya, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Selasa (25/8/2026). **FOTO: DOK.POLRES MOROWALI**

Polisi Gerebek Seorang Suami Sekap Istri di Bahodopi

SULTENG RAYA – Polres Morowali menunjukkan respons cepat dalam menindaklanjuti laporan masyarakat melalui layanan Polri 110. Petugas mendatangi tempat kejadian perkara (TKP) setelah menerima laporan dari seorang perempuan yang mengaku sebagai istri dan melaporkan suaminya,yang diduga melakukan tindakan penangkapan di sebuah rumah di Desa Makarti Jaya Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali, Selasa (25/8/2026) dini hari.

Dalam laporannya, korban menyampaikan bahwa dirinya disekap oleh suaminya, dimana suaminya sering mengkonsumsi narkoba dan bebertapa waktu lalu diduga melakukan kekerasan terhadap

pelapor. Menindaklanjuti laporan tersebut, Personel Polres dan Polsek Bahodopi segera bergerak menuju lokasi untuk memastikan kondisi pelapor, mengamankan situasi, serta melakukan langkah-langkah penanganan sesuai prosedur.

Kapolres Morowali AKBP Reza Khomeini, S.I.K. menegaskan bahwa pihaknya berkomitmen memberikan respons cepat terhadap setiap laporan masyarakat, yang berkaitan dengan dugaan tindak pidana melalui layanan Polri 110.

“Setelah menerima laporan masyarakat melalui layanan Polri 110, personel kami langsung bergerak mendatangi lokasi untuk memastikan keselamatan pelapor dan menjaga situasi tetap aman.

Setiap laporan masyarakat akan kami tindak lanjuti secara serius dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” ujar Kapolres.

Ia juga mengimbau masyarakat yang mengalami atau mengetahui adanya tindak pidana agar tidak ragu untuk melapor kepada pihak kepolisian. “Jangan ragu untuk menghubungi layanan Polri 110. Kami hadir untuk memberikan perlindungan, pelayanan dan rasa aman kepada masyarakat,” jelas Khomeini.

Sementara itu pelapor (korban) mengucapkan terima kasih kepada pihak polres morowali dan polsek bahodopi, atas pelayanan melalui 110. “Saya sangat merasa puas, cepat direspon, cepat datang dilokasi,” ucap korban. **AMR**



UPACARA penutupan Rangkaian Latihan Dasar (Latsar) Mental dan Fisik Petugas Pelayanan Teknik (Yantek) PT PLN (Persero) UP3 Tahuna Batch 1. **FOTO : PLN**

PENUTUPAN LATSAR YANTEK BATCH 1

PLN UP3 Tahuna Dorong Petugas Tangguh dan Profesional

SULTENG RAYA - Rangkaian Latihan Dasar (Latsar) Mental dan Fisik Petugas Pelayanan Teknik (Yantek) PT PLN (Persero) UP3 Tahuna Batch 1 resmi ditutup. Kegiatan yang merupakan bagian dari Program Kampus Yantek ini digelar berkolaborasi dengan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Tahuna untuk menggembleng disiplin, fisik, mental, serta kekompakan personel di lapangan, khususnya menyambut Hari Pelanggan Nasional (HPN) 2026.

Secara terpisah, General Manager PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Suluttenggo), Usman Bangun, menegaskan bahwa keandalan pasokan listrik sangat bergantung pada kesiapan para petugas di garda terdepan.

“Petugas Yantek adalah wajah PLN yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Melalui penguatan mental dan fisik di Kampus Yantek

ini, kami ingin memastikan setiap petugas tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang mumpuni, tetapi juga berjiwa tangguh, responsif, dan mengedepankan budaya K3 (Keselamatan dan Keselamatan Kerja) dalam menghadirkan pelayanan terbaik untuk pelanggan,” ungkap Usman.

Berakhirnya pembekalan ini bukan sekadar penanda usainya latihan fisik dan mental, melainkan titik awal penerapan nilai-nilai disiplin dalam operasional sehari-hari. Program Kampus Yantek dirancang sebagai wadah komprehensif untuk melatih kesiapan personel di luar rutinitas teknis biasa.

Manager PLN UP3 Tahuna, Eko Yuwono, menyampaikan apresiasinya kepada seluruh peserta yang telah menyelesaikan rangkaian kegiatan dengan semangat tinggi.

“Hari ini kita menutup rangkaian Latsar, tetapi proses belajar seajitinya baru dimulai. Di lapangan lah hasil

pembentukan karakter ini diuji. Disiplin, ketangguhan, dan semangat kolaborasi harus tecermin dalam kualitas pelayanan kita kepada masyarakat,” kata Eko.

Komandan Lanal Tahuna, Kolonel Laut (P) Hadi Subandi, M.Tr. Hanla., CRMP, turut mengapresiasi sinergi yang terjalin selama pelatihan berlangsung.

“Kami bangga melihat dedikasi para peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan latsar. Semoga pembekalan kedisiplinan dan ketahanan mental ini menjadi modal berharga bagi petugas PLN dalam menjalankan tugas negara yang penuh tantangan,” ungkap Hadi Subandi.

Melalui penutupan Latsar Batch 1 ini, PLN UP3 Tahuna bersama PLN UID Suluttenggo terus berkomitmen mencetak tenaga Pelayanan Teknik yang andal, prima, solid, serta berorientasi pada kepuasan pelanggan di seluruh wilayah kepulauan.”

Pangdam XXIII/PW Pimpin Sidang Pantukhir Caba PK TNI AD Gelombang III TA 2026



PANGDAM XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar, saat memimpin Sidang Pantukhir Calon Bintara Prajurit Karier (Caba PK) TNI AD Gelombang III Tahun Anggaran 2026 tingkat Sub Panpus Kodam XXIII/Palaka Wira, Senin (24/8/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

SULTENG RAYA - Kodam XXIII/Palaka Wira (PW) melaksanakan Sidang Pantukhir Calon Bintara Prajurit Karier (Caba PK) TNI AD Gelombang III Tahun Anggaran 2026 tingkat Sub Panpus Kodam XXIII/Palaka Wira. Kegiatan berlangsung di Aula Nanggala Yudha Mako

Yonif 711/Raksatama, Jalan Emi Saelan, Kelurahan Tatura Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Senin (24/8/2026). Sidang Pantukhir yang merupakan tahapan akhir dalam rangkaian seleksi penerimaan Caba PK TNI AD tersebut dipimpin langsung oleh Pangdam XXIII/

Palaka Wira, Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam memastikan calon prajurit yang terpilih benar-benar memenuhi persyaratan dan standar yang telah ditetapkan TNI AD. Turut hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Wakil Ketua Kolonel Kav Adang Sumpena, S.I.P., M.M., M.Han., Pawas Kolonel Inf Dodik Novianto, S.Sos., Sekretaris I/Aspers Kasdam XXIII/Palaka Wira Kolonel Arm Doddy Suhadiman, S.E., M.M., Sekretaris II Letkol Arh Anggit Ferdian Ristianto, S.Sos., M.A.P., serta para ketua tim pemeriksaan administrasi, kesehatan, jasmani, psikologi, Litpers, tim pendukung dan tim pengamanan. Dalam pelaksanaannya, sebanyak 169 peserta mengikuti rangkaian seleksi tingkat Panpus Kodam XXIII/Palaka Wira. Peserta terbagi dalam dua kelompok, yakni Kelompok 1 sebanyak 85 orang dan Kelompok 2 sebanyak 84 orang. Seluruh tahapan seleksi dilaksanakan dengan men-

gedepankan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas dan profesionalisme. Aspek yang menjadi bahan pertimbangan meliputi kelengkapan administrasi, kesehatan, kemampuan jasmani, psikologi serta penelitian personel (Litpers). Pangdam XXIII/Palaka Wira menegaskan bahwa proses seleksi harus dilaksanakan secara ketat dan objektif guna mendapatkan calon prajurit terbaik yang memiliki kualitas, integritas, kesehatan, kemampuan jasmani serta mental yang sesuai dengan tuntutan tugas sebagai prajurit TNI AD. Pelaksanaan Sidang Pantukhir ini sekaligus mencerminkan komitmen Kodam XXIII/Palaka Wira dalam mendukung proses rekrutmen TNI AD yang bersih, transparan dan profesional. Hasil sidang selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh Staf Personel TNI AD sebelum dilakukan pengumuman kelulusan calon yang dinyatakan Lulus untuk mengikuti pendidikan. /YAT

Semarak Kemerdekaan, Honda Sulteng Bersama Komunitas Gelar Konvoi Merdeka 2026



KOMUNITAS Honda Sulteng saat konvoi merdeka 2026. FOTO: DOK HONDA SULTENG

SULTENG RAYA - Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81, Honda Community di Sulawesi Tengah (Sulteng) turut menyemarakkan momentum kemerdekaan melalui kegiatan Honda Community Convoy Merdeka 2026.

“Melalui Convoy Merdeka, kami ingin mengajak komunitas Honda merayakan kemerdekaan dengan cara yang positif, aman, dan penuh kebersamaan, sekaligus memperkuat semangat persaudaraan antaranggota komunitas,” ujarnya. Honda Community Convoy Merdeka 2026 juga menjadi bagian dari upaya Honda dalam membangun hubungan yang semakin dekat dengan komunitas serta mendorong berbagai aktivitas yang positif dan inspiratif. Dengan semangat kebersamaan dalam keberagaman, Honda berharap komunitas dapat terus menjadi bagian dari ekosistem Honda yang aktif, solid, dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. /YAT

Anak Binaan LPKA Palu Tampil Memukau di Peringatan HAN 2026



ANAK binaan LPKA Palu saat tampil menyanyi dalam perayaan HAN 2026, Sabtu (22/8/2026) di Auditorium Wali Kota Palu. FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA - Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu turut berpartisipasi dalam Peringatan Puncak Hari Anak Nasional (HAN) Tingkat Kota Palu Tahun 2026 dengan tema “Sayang Anak, Lindungi dan Bangun Masa Depan”, Sabtu (22/8/2026), di Auditorium Wali Kota Palu. Dalam kegiatan tersebut, Anak Binaan LPKA Palu menampilkan bakat seni dengan membawakan dua lagu, yakni “Jangan Menyerah” dan “Bunda”. Penampilan ini mendapat apresiasi dari para tamu undangan dan peserta yang hadir, sekaligus menjadi bagian dari hasil pembinaan dalam mengembangkan bakat, kreativitas, dan kepercayaan diri Anak Binaan. Kegiatan dihadiri Sekretaris Daerah Kota Palu Irma-

yanti Pettalolo, yang mewakili Wali Kota Palu, Bunda PAUD Kota Palu Hj. Diah Puspita, Kepala DP3A Kota Palu dr. Royke Abraham, Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala LPKA Kelas II Palu Welli, serta jajaran perangkat daerah, satuan pendidikan, siswa-siswi SMP se-Kota Palu, dan Forum Anak Nosarara Kota Palu. Rangkaian kegiatan diawali Tari Mokambu, dilanjutkan Lagu Indonesia Raya, doa, laporan panitia, penyematan Bunda Forum Anak kepada Diah Puspita, pembacaan Suara Anak Indonesia Tingkat Kota Palu, serta sambutan Sekretaris Daerah yang menekankan pentingnya perlindungan, pemenuhan hak, pendidikan, dan ruang partisipasi bagi setiap anak. Selain penampilan Anak

Binaan LPKA Palu, kegiatan juga diisi tilawah oleh Anak Berkebutuhan Khusus dari SLB Tadulako Mandiri, penampilan SLB ABCD Muhammadiyah, penyerahan hadiah lomba cerdas cermat, serta flashmob Forum Anak Nosarara. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung aman, tertib, dan kondusif. Kepala LPKA Kelas II Palu, Welli, menyampaikan bahwa keterlibatan Anak Binaan dalam kegiatan HAN merupakan bagian dari proses pembinaan yang memberikan ruang positif untuk mengembangkan potensi dan kreativitas. “Kesempatan tampil dalam kegiatan Hari Anak Nasional ini menjadi pengalaman berharga sekaligus motivasi bagi Anak Binaan untuk terus mengikuti proses pembinaan dengan

baik,” ujar Welli. Keikutsertaan tersebut sekaligus memperkuat sinergi LPKA Kelas II Palu dengan Pemerintah Kota Palu, DP3A, Forum Anak Nosarara, satuan pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung perlindungan serta pemenuhan hak anak, termasuk hak Anak Binaan untuk memperoleh pendidikan, mengembangkan potensi, dan berpartisipasi secara positif di masyarakat. /YAT

Kegiatan ini menjadi wadah bagi komunitas sepeda motor Honda untuk mempererat kebersamaan sekaligus mengisi kemerdekaan dengan aktivitas positif dan bermanfaat. Mengusung semangat “MENG45PAL KEMERDEKAAN”, rangkaian kegiatan dilakukan melalui touring kemerdekaan dan mengunjungi taman makam pahlawan sebagai bentuk semangat kebangsaan, keberagaman, serta potensi lokal. Kegiatan juga diisi den-

gan aktivitas kebersamaan komunitas dan edukasi keselamatan berkendara sebagai bagian dari komitmen Honda dalam mengajak pengguna sepeda motor untuk selalu #CariAman di jalan. PIC Community Main Dealer Anugerah Perdana Honda Region Sulawesi Tengah, Onald, mengatakan kegiatan ini menjadi momentum bagi komunitas Honda untuk memperkuat persaudaraan sekaligus menunjukkan kontribusi po-

TIMPORA Parigi Moutong Perkuat Koordinasi Pengawasan Orang Asing



BERPOSE bersama dalam kegiatan Rapat Koordinasi Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) Kabupaten Parigi Moutong di Aula Hotel New Oktaria, Kamis (20/8/2026). FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PALU

SULTENG RAYA - Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu menggelar Rapat Koordinasi Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) Kabupaten Parigi Moutong di Aula Hotel New Oktaria, Kamis (20/8/2026). Kegiatan ini menjadi forum koordinasi antara instansi pemerintah, aparat penegak hukum, TNI, dan unsur terkait dalam pelaksanaan pengawasan orang asing di wilayah Kabupaten Parigi Moutong. Kegiatan diawali dengan laporan panitia yang disampaikan oleh Kasubsi Intelijen Keimigrasian, Andhika Ramawardana, kemudian dilanjutkan sambutan Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu dan Wakil Bupati Parigi Moutong sekaligus membuka kegiatan secara resmi.

Dalam sesi pemaparan dan diskusi, Kepala Subseksi Penindakan Keimigrasian menyampaikan materi terkait tugas dan fungsi TIMPORA, ketentuan keimigrasian, serta mekanisme pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan orang asing. Pembahasan juga diarahkan pada kondisi dan potensi permasalahan keimigrasian yang dapat ditemukan di wilayah Kabupaten Parigi Moutong. Perwakilan instansi yang hadir menyampaikan informasi secara cepat apabila ditemukan keberadaan atau aktivitas orang asing yang memerlukan perhatian. Koordinasi lintas instansi dinilai diperlukan agar informasi yang diperoleh di lapangan dapat ditinda-

klanjuti sesuai kewenangan masing-masing. Hasil rapat menyepakati peningkatan pertukaran informasi antaranggota TIMPORA serta pelaksanaan operasi gabungan pengawasan orang asing di wilayah Kabupaten Parigi Moutong sebagai tindak lanjut kegiatan koordinasi. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal menegaskan bahwa pengawasan orang asing dilaksanakan melalui kerja sama lintas instansi dengan tetap mengedepankan ketentuan hukum yang berlaku. Melalui koordinasi yang terarah, pengawasan di lapangan diharapkan dapat terlaksana secara optimal dan responsif terhadap setiap informasi yang diterima. /YAT



ban Gempa NTT

“81 tahun Indonesia merdeka tentu kita rayakan hari ini tidak hanya dengan lomba-lomba, tapi juga dengan kesadaran penuh bahwa Perwira Pertamina harus terus hadir bersama rakyat di manapun berada,” ujarnya.

VP Corporate Communication Pertamina Muhammad Baron mengatakan, keterlibatan para mitra memberikan makna tersendiri dalam peringatan kemerdekaan tahun ini. Para mitra yang awalnya menerima apresiasi justru memilih meneruskan manfaat hadiah

yang mereka peroleh kepada masyarakat terdampak bencana.

“Para mitra ini sehari-hari bekerja dan memberikan layanan yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Pada momentum kemerdekaan, kami ingin berbagi kebahagiaan bersama mereka, sekaligus mengajak untuk meneruskan semangat berbagi kepada saudara-saudara kita yang terdampak bencana. Inilah semangat gotong royong yang ingin terus Pertamina hidupkan,” ujar Baron.

ba-lomba, tapi juga dengan kesadaran penuh bahwa Perwira Pertamina harus terus hadir bersama rakyat di manapun berada,” ujarnya.

VP Corporate Communication Pertamina Muhammad Baron mengatakan, keterlibatan para mitra memberikan makna tersendiri dalam peringatan kemerdekaan tahun ini. Para mitra yang awalnya menerima apresiasi justru memilih meneruskan manfaat hadiah

“Para mitra ini sehari-hari bekerja dan memberikan layanan yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Pada momentum kemerdekaan, kami ingin berbagi kebahagiaan bersama mereka, sekaligus mengajak untuk meneruskan semangat berbagi kepada saudara-saudara kita yang terdampak bencana. Inilah semangat gotong royong yang ingin terus Pertamina hidupkan,” ujar Baron.**RFB**

LORENNNA
TRAVEL, AGENT & EXPEDITION

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Talitoli
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0852 3256 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BIRO PERJALANAN UMUM

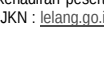
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU	BUNGKU (MOROWALI)	KENDARI
Jl. Hangtuha No. 40	Jl. Trans Sulawesi	Terminal Puwatu
Telp: 082396625339	(Depan RSLO Morowali)	Telp: 082342677110
	Telp: 085394579024	



PENGUMUMAN LELANG II (KEDUA)
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X/ Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

1. Ardianto, berupa :
Sebidang tanah berikhtung bangunan di atasnya sesuai SHM No. 00491/Kaleke, LT 580 m² an. Ardianto, terletak di Jl. Poros Palu – Bangga, Desa Kaleke, Kec. Dolo Barat, Kab. Sigi, Prov. Sulawesi Tengah
Harga limit lelang Rp. 439,495,000.-

2. Padli A Abd. Wahid, berupa :
Sebidang tanah berikhtung bangunan di atasnya sesuai SHM No. 89/Tolando, LT 1.254 m² an. Rukli Abd. Wahid, BE, terletak di Jl. R. S. Amir No.88, Kel. Tolando, Kec. Batui, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah
Harga limit lelang Rp. 439,495,000.-

Setoran Uang Jaminan Rp. 47,400,000.-

Setoran Uang Jaminan Rp. 44,000,000.-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyortir uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia yaitu android melalui *Playstore* pada *smartphone* dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling banyak 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang lambang sebagaimana adanya (as is).

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Rabu, 09 September 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 09 September 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdri. Surya Ningsih Kasa dan 08135490626 Sdri. Yuliana)

Makassar, 26 Agustus 2026
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku

tdt

Ardiansa
Assistant Vice President

Percepatan MBG 3T Wujud Keadilan Gizi dari Pusat hingga Pelosok

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) semakin menunjukkan arah kebijakan yang tidak hanya berorientasi pada perluasan cakupan, tetapi juga pemerataan manfaat hingga wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

OLEH : RADJIMAN ARIF*)

PERCEPATAN layanan di Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua menjadi bukti bahwa pemerintah menempatkan pemenuhan gizi sebagai bagian penting dari agenda pembangunan sumber daya manusia. Dalam konteks geografis Indonesia yang sangat beragam, menghadirkan layanan dasar hingga pelosok merupakan tantangan sekaligus ukuran nyata kehadiran negara.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan menegaskan bahwa percepatan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di wilayah 3T merupakan keputusan pemerintah yang mencakup seluruh NTT, Maluku, dan enam provinsi di Papua. Saat meninjau kesiapan SPPG di Kabupaten Sikka, NTT, ia menekankan bahwa keterbatasan geografis tidak boleh menjadi alasan untuk menurunkan kualitas MBG. Standar menu dan kandungan gizi harus tetap dipertahankan sehingga anak-anak di daerah terpencil memperoleh manfaat yang setara dengan penerima di wilayah lainnya.

Penegasan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah tidak sekadar mengejar jumlah penerima manfaat. Percepatan juga dibarengi dengan penataan pelaksanaan agar SPPG di wilayah terpencil mampu beroperasi sesuai standar. Saat ini, sekitar 62,6 juta penerima manfaat telah dilayani melalui 27.485 SPPG, dengan dukungan 134.881 pemasok lokal yang terdiri atas UMKM, BUMDes, koperasi, Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, serta pemasok lainnya. Di wilayah 3T sendiri, pemerintah menata 1.703 SPPG, sementara 170 SPPG di NTT telah tervalidasi siap beroperasi.

Percepatan tersebut memiliki urgensi tersendiri bagi daerah yang masih menghadapi persoalan gizi. Data yang disampaikan pemerintah menunjukkan prevalensi stunting NTT berdasarkan SSGI 2024 mencapai 37 persen. Karena itu, perluasan MBG ke daerah prioritas dapat ditempatkan sebagai investasi jangka panjang untuk memperbaiki kualitas generasi mendatang. Intervensi gizi yang dilakukan secara

konsisten sejak usia sekolah berpotensi memperkuat kemampuan belajar, kesehatan, dan produktivitas anak ketika memasuki usia dewasa.

Komitmen pemerintah pusat juga terlihat dari perhatian Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka terhadap pelaksanaan MBG di Asmat, Papua Selatan. Gibran menekankan bahwa program prioritas nasional harus benar-benar menjangkau masyarakat di wilayah 3T. Ia mendorong pola pelaksanaan yang adaptif dengan melibatkan pemerintah daerah, sekolah, gereja, dan keuskupan karena lembaga-lembaga tersebut dinilai memahami karakter masyarakat setempat.

Pendekatan adaptif itu penting karena persoalan akses di wilayah 3T tidak dapat diselesaikan dengan pola yang sepenuhnya seragam. Pemerintah perlu menyesuaikan mekanisme distribusi dan penyediaan makanan dengan kondisi geografis, sosial, serta budaya setempat. Di Asmat, misalnya, pemerintah melihat pentingnya melibatkan institusi yang memiliki kedekatan dengan masyarakat agar pelayanan dapat berjalan lebih efektif. Bupati Asmat Thomas Eppe Safanpo juga menyampaikan bahwa kehadiran MBG berkaitan dengan peningkatan kehadiran siswa di sekolah dan berharap capukannya terus diperluas.

Dukungan dari dunia usaha

kuat agenda tersebut. Ketua KADIN NTT Bobi Lianto menyatakan dukungan terhadap pembangunan 60 titik dapur MBG 3T di Timor Tengah Selatan. Keterlibatan dunia usaha ini menunjukkan bahwa perluasan MBG dapat menjadi gerakan bersama yang melibatkan pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Menurut Bobi, pembangunan dapur MBG juga dapat membuka peluang bagi petani dan peternak lokal untuk menjadi bagian dari rantai pasok program.

Dengan demikian, MBG di wilayah 3T memiliki dimensi yang lebih luas daripada sekadar penyediaan makanan. Ketika bahan pangan diperoleh dari daerah setempat, program ini berpotensi menciptakan permintaan yang lebih stabil bagi hasil pertanian, peternakan, perikanan, UMKM, dan koperasi. Dapur MBG dapat menjadi titik temu antara kebijakan gizi dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dampaknya diharapkan tidak hanya dirasakan oleh penerima manfaat, tetapi juga oleh masyarakat yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi. Pada saat yang sama, penguatan rantai pasok lokal dapat membantu menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Perkembangan terbaru juga memperlihatkan bahwa pemerintah terus memperbaiki tata kelola MBG. Pe-

nataan SPPG dan penguatan standarisasi menjadi bagian penting agar ekspansi program tidak mengorbankan kualitas layanan. Pendekatan semacam ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak berhenti pada pencapaian kuantitatif, melainkan terus mengevaluasi pelaksanaan agar setiap fasilitas yang dibangun benar-benar mampu memberikan pelayanan sesuai ketentuan. Pemerintah sebelumnya juga menegaskan perlunya penataan menyeluruh, termasuk kepatuhan terhadap SOP dan standar layanan.

Pada akhirnya, percepatan MBG 3T merupakan wujud konkret keadilan pembangunan. Anak-anak di Sikka, Asmat, maupun wilayah pelosok lainnya memiliki hak yang sama untuk memperoleh asupan bergizi dan kesempatan tumbuh secara optimal. Dengan kepemimpinan pemerintah pusat, dukungan pemerintah daerah, keterlibatan dunia usaha, serta penguatan tata kelola, MBG dapat menjadi fondasi penting bagi pembangunan manusia yang lebih merata. Pemerintah menunjukkan bahwa agenda pembangunan tidak berhenti di pusat-pusat pertumbuhan, tetapi terus bergerak hingga pelosok negeri demi mewujudkan Indonesia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. *)
Penulis merupakan Pengamat Sosial

Alam Keluarga, Sentral Tapi Dilupakan

PENDIDIKAN di dalam lingkup keluarga menampilkan peran krusial dalam pembentukan karakter dan identitas individu. Dalam konteks pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara, seorang tokoh yang sangat dihormati, telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan pendidikan di tanah air.

OLEH : HARPEN DWI JAKSANA

KONSEPSI pemikirannya menawarkan fondasi yang sangat relevan dengan pembentukan pendidikan di alam keluarga, mengakui kepentingan nilai-nilai budaya, karakter, dan kearifan lokal. Dalam paradigma ini, keluarga memegang peranan sentral sebagai dasar utama pembentukan karakter anak-anak. Pemahaman ini mencerminkan keyakinannya bahwa pendidikan bukanlah kewajiban semata dari sekolah atau lembaga formal, tetapi seharusnya diinisiasi dan ditekankan di dalam konteks keluarga.

Alam keluarga tidak hanya dianggap sebagai arena kasih sayang, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan informal yang memberikan ajaran nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan dasar kepada anak-anak. Nilai-nilai ini membentuk fondasi karakter yang kokoh pada anak-anak, memungkinkan mereka menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan bijaksana.

Pendidikan di dalam keluarga melibatkan interaksi aktif antara orang tua dan anak-anak, di mana peran orang tua sebagai guru per-

tama mencakup memberikan contoh dan mendidik mengenai nilai-nilai kehidupan. Kebersamaan dalam keluarga dianggap sebagai momentum penting untuk mengajarkan moralitas, rasa tanggung jawab, serta membangun empati dan kepekaan sosial.

Selain itu, penting untuk menekankan komunikasi yang terbuka dan positif di dalam lingkungan keluarga. Dengan berdialog secara terbuka, orang tua dapat memahami kebutuhan dan harapan anak-anak mereka, sekaligus membimbing mereka secara lebih efektif. Komunikasi yang efektif juga memainkan peran kunci dalam menciptakan ikatan emosional yang kuat antara anggota keluarga, memberikan dukungan mental dan emosional yang krusial dalam perkembangan anak-anak.

Pendidikan dalam alam keluarga mengungkap konsep holistik, mencakup aspek-aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dalam perkembangan anak-anak. Selain memberikan pengetahuan akademik, pendidikan dalam alam keluarga juga berfokus pada kesehatan fisik anak-anak, mengajarkan gaya hidup sehat, pola makan yang



baik, dan kegiatan fisik yang mendukung perkembangan tubuh mereka. Aspek emosional juga mendapat perhatian serius, dengan keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan emosional anak-anak. Komunikasi terbuka, dukungan emosional, dan pemahaman terhadap perasaan anak-anak dianggap kunci dalam membentuk ikatan emosional yang sehat.

Pentingnya dimensi sosial dalam pendidikan anak tidak dapat diabaikan. Pendidikan dalam alam keluarga harus melibatkan anak-anak dalam interaksi sosial yang positif, mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, kerjasama, dan toleransi. Hal ini membantu anak-anak memahami dinamika hubungan sosial dan mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

Dimensi spiritual juga dianggap penting, di mana pendidikan dalam alam keluarga memberikan ruang bagi pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral. Pembelajaran mengenai nilai-nilai kehidupan, etika, dan pengembangan kepribadian yang

berlandaskan prinsip-prinsip spiritual yang positif menjadi bagian integral dari proses pendidikan ini.

Sayangnya, dalam konteks masyarakat modern, peran keluarga sebagai landasan utama dalam pendidikan anak sering diabaikan. Orang tua cenderung mengalihkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada lembaga formal seperti sekolah, menganggapnya sebagai satu-satunya sumber pembelajaran yang memadai. Kesadaran terhadap keterlibatan minimal orang tua dalam proses pendidikan anak membawa konsekuensi negatif, mengakibatkan kehilangan peluang berharga untuk membimbing, mendukung, dan membentuk karakter anak-anak.

Seharusnya, keluarga bukan hanya dianggap sebagai tempat tinggal, tetapi sebagai lembaga pendidikan pertama dan paling esensial. Dalam perspektif Ki Hadjar Dewantara, keluarga adalah "laboratorium pertama" di mana karakter anak-anak dibentuk. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan anak tidak hanya dinilai dari prestasi akademis sekolah, tetapi juga dari pem-

bentukan nilai-nilai, etika, dan keterampilan hidup yang tertanam di dalam lingkungan keluarga.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan dan perubahan zaman, esensi peran keluarga dalam pendidikan anak tidak boleh diabaikan. Keluarga harus dilihat sebagai tempat di mana anak-anak belajar tentang kasih sayang, nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan keterampilan sosial. Keintiman dan hubungan yang kuat di dalam keluarga memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan pribadi anak-anak. Mengabaikan peran alam keluarga dalam pendidikan juga dapat berdampak pada keseimbangan perkembangan anak. Aspek-aspek non-akademis, seperti kesehatan mental, kecerdasan emosional, dan kemampuan sosial, seringkali dikesampingkan jika keluarga hanya melihat pendidikan sebagai pencapaian akademis semata.

Penting untuk menghidupkan kembali peran keluarga sebagai lembaga pendidikan yang tak ternilai. Orang tua perlu menggali kembali peran mereka sebagai pendidik utama, menghadirkan pendidikan di setiap momen kebersamaan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak secara menyeluruh. Melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan pendidikan anak-anak, keluarga dapat memainkan peran yang lebih signifikan dan positif dalam membentuk generasi yang berintegritas, cerdas, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat. ***Geotimes.id, Penulis: Pemerhati Dunia Pendidikan Nasional.*

TAJUK

Negara Hadir di Penanganan Karhutla

KEBAKARAN hutan dan lahan (karhutla) bukan lagi persoalan yang datang dan pergi bersama musim kemarau. Hampir setiap tahun negeri ini dipaksa berhadapan dengan api dan asap. Dampaknya sangat tidak ringan, mulai dari kerusakan lingkungan, gangguan kesehatan, hingga kerugian ekonomi.

Yang lebih memprihatinkan, asap karhutla bahkan acap melintasi batas negara dan mengganggu negara-negara tetangga. Karena itu, karhutla bukan sekadar persoalan memadamkan api. Ia telah menjadi persoalan lingkungan, kesehatan, ekonomi, bahkan menyangkut hubungan baik Indonesia dengan negara tetangga.

Besarnya persoalan itulah yang membuat Presiden Prabowo Subianto memberi perhatian khusus terhadap penanganan karhutla. Sabtu lalu, Presiden bahkan menggelar rapat terbatas di lokasi kebakaran.

Pilihan untuk melihat langsung persoalan di lapangan menunjukkan bahwa karhutla tak boleh lagi diperlakukan sebagai kejadian rutin yang cukup ditangani ketika api sudah membesar. Perhatian dari level tertinggi itu harus diikuti dengan langkah yang sama seriusnya di lapangan.

Dalam konteks itulah langkah Bareskrim Polri menetapkan 72 tersangka perorangan dalam perkara karhutla patut kita dukung. Luas lahan terbakar dalam perkara yang ditangani mencapai 1.006,67 hektare. Polri juga menyatakan akan mengejar individu hingga perusahaan yang menerima keuntungan dari karhutla di Kalimantan dan Sumatra.

Namun, penetapan 72 tersangka tidak boleh menjadi garis akhir. Justru sebaliknya, harus menjadi pintu masuk untuk membongkar siapa yang berada di belakang api. Dalam perkara karhutla, orang yang tertangkap membakar belum tentu merupakan aktor utama. Bisa saja mereka hanya berada di ujung sebuah mata rantai.

Karena itu, penyidikan tidak boleh berhenti pada pertanyaan siapa yang membakar, tetapi harus bergerak lebih jauh, siapa yang menyuruh, membiayai, menyediakan atau menguasai lahan, dan siapa yang pada akhirnya memperoleh keuntungan.

Di sinilah keseriusan penegakan hukum diuji. Jika yang terus ditangkap hanya pembakar di lapangan, sementara pemodal atau korporasi yang terbukti berada di belakangnya tidak tersentuh, penegakan hukum akan kehilangan daya cegah. Karhutla akan tetap menjadi kejahatan yang murah bagi pelaku, tetapi mahal bagi negara dan masyarakat.

Tentu, pengejaran terhadap korporasi harus berbasis bukti. Tidak boleh ada kriminalisasi hanya karena suatu perusahaan berada di sekitar lokasi kebakaran. Namun, jika penyidikan menemukan unsur kesengajaan, kelalaian, pembiaran, atau keuntungan yang diperoleh dari pembakaran, pertanggungjawaban tidak boleh berhenti pada orang per orang.

Sesungguhnya, masalah terbesar karhutla tidak hanya siapa yang membakar, tetapi juga mengapa pembakaran terus terjadi. Karhutla seperti ritual tahunan yang tak kunjung berakhir. Musim kemarau datang, titik api bermunculan, asap menyelimuti udara, aparat dikerahkan, pelaku ditangkap, lalu persoalan seolah selesai. Tahun berikutnya, siklus yang sama kembali berulang.

Penegakan hukum sekeras apa pun tidak cukup apabila sumber masalah yang memungkinkan kebakaran terus terjadi tidak dibenahi. Ada persoalan tata kelola lahan, pengawasan kawasan, pengelolaan gambut, hingga praktik pembukaan lahan dengan cara membakar yang dianggap murah dan lumrah.

Karena itu, negara harus mengubah pendekatan dari sekadar pemadaman menjadi pencegahan. Wilayah rawan harus diawasi serius. Konsesi perusahaan perlu dipantau. Kesiapan korporasi dalam mencegah kebakaran harus diuji. Setiap titik api harus segera ditelusuri sebelum berubah menjadi kebakaran yang lebih luas.

Presiden sudah menunjukkan perhatian. Polri sudah membuka pintu penegakan hukum. Namun, pada akhirnya, keberhasilan penanganan karhutla tidak diukur dari berapa banyak tersangka yang diumumkan setiap tahun. Ukuran yang lebih penting ialah apakah kebakaran terus menurun, apakah aktor utamanya dapat dibongkar, dan apakah kejadian serupa bisa dicegah agar tidak berulang. Kita yakin, negara bisa melakukan itu. **Media Indonesia*

TAG TRIMEDIA GROUP PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.	
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. E. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.	

GELAR EDUKASI DI SRT 20 PALU

OJK Sulteng Dorong Pelajar Melek Keuangan



FOTO bersama pada kegiatan edukasi keuangan di SRT 20 Palu, Sabtu (22/8/2026). FOTO: DOK. OJK SULTENG

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah (OJK Sulteng) menyelenggarakan kegiatan edukasi keuangan sebagai bagian dari Puncak Bulan Literasi Keuangan (BLK) Tahun 2026 sekaligus peringatan Hari Indonesia Menabung (HIM) di Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) 20 Palu.

Kepala OJK Sulteng, Bonny Hardi Putra dalam keterangan tertulisnya, Senin (24/8/2026) menyampaikan, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya OJK

meningkatkan pemahaman dan kesadaran keuangan sejak usia sekolah, sekaligus mendorong tumbuhnya budaya menabung di kalangan pelajar.

Melalui kegiatan edukasi ini, lanjutnya, para pelajar diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menggunakan layanan keuangan secara aman dan bertanggung jawab.

Bulan Literasi Keuangan Tahun 2026 mengusung

tema “Cerdas Literasi Keuangan Digital, Hidup Sejahtera Menuju Indonesia Emas” yang menekankan pentingnya kewaspadaan masyarakat terhadap berbagai risiko dan modus kejahatan keuangan digital.

Ia juga menyampaikan bahwa, pendidikan keuangan perlu ditanamkan sejak dini karena kebiasaan mengelola keuangan yang baik merupakan bagian dari pembentukan karakter generasi muda.

“Menabung bukan hanya menyimpan uang. Menabung

adalah proses membangun karakter. Dari kegiatan menabung, kita belajar tentang disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kemampuan merencanakan masa depan,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, OJK Sulteng juga mendorong implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) sebagai salah satu upaya meningkatkan akses dan budaya menabung di kalangan pelajar. Dalam kegiatan ini, implementasi KEJAR dilak-

ukan melalui pembukaan rekening Simpanan Pelajar (SimPel) kepada seluruh pelajar SRT 20 Palu. Melalui kepemilikan rekening SimPel, para pelajar diharapkan dapat mulai membangun kebiasaan menabung sejak dini sekaligus mengenal dan memanfaatkan layanan keuangan formal secara aman dan bertanggung jawab.

“Program ini menjadi salah satu langkah nyata dalam membentuk generasi muda yang memiliki kebiasaan keuangan yang sehat

serta lebih siap dalam merencanakan masa depan,” katanya.

Data Mei 2026 menunjukkan, jumlah rekening yang telah dimiliki oleh pelajar di Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 45.982 rekening dengan total simpanan mencapai Rp9,7 miliar dan melibatkan 15 bank peserta yang berkantor di Provinsi Sulawesi Tengah.

Melalui kegiatan ini, OJK Sulteng berharap semangat menabung dan kesadaran akan pentingnya literasi

keuangan dapat terus tumbuh di kalangan pelajar. “Kami juga mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama membangun generasi muda yang cerdas dalam mengelola keuangan,” katanya.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen OJK Sulteng dalam memperluas edukasi dan inklusi keuangan sekaligus mendorong terwujudnya generasi muda daerah yang cerdas, mandiri, dan sejahtera secara finansial. 7RHT

PT Vale dan Stakeholders Wujudkan Hunian Layak bagi Warga Baula Kolaka

SULTENG RAYA - Hunian yang aman dan nyaman serta akses terhadap layanan kesehatan merupakan bagian penting dari pemenuhan kebutuhan dasar dan fondasi kualitas hidup masyarakat.

Menjawab kebutuhan tersebut, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), bagian dari Mining Industry Indonesia (MIND ID), bersama Pemerintah Kabupaten Kolaka dan Kodim 1412/Kolaka merealisasikan rehabilitasi enam unit rumah masyarakat di Kecamatan Baula sekaligus memperkuat akses layanan kesehatan melalui dukungan terhadap program “Jenguk Keluarga”, dengan melibatkan pemerintah kecamatan dan desa, tenaga kesehatan, Babinsa, serta masyarakat dalam semangat gotong royong.

peran dan sumber daya, program yang dihadirkan akan lebih tepat sasaran, memberikan manfaat yang lebih luas, dan memiliki peluang keberlanjutan yang lebih kuat,” lanjutnya.



IMPLEMENTASI program “Jenguk Keluarga” dengan meleakkan batu pertama pada Pembangunan hunia layak bagi warga Baula Kolaka. FOTO: DOK. PT VALE

GOTONG ROYONG

Pelaksanaan rehabilitasi enam rumah diperkuat dengan keterlibatan personel Kodim 1412/Kolaka, khususnya Babinsa yang memiliki keterampilan pertukangan. Dua hingga tiga personel TNI diterjunkan pada setiap rumah untuk bekerja bersama pemilik rumah dan masyarakat setempat.

Keterlibatan Babinsa membantu mempercepat proses rehabilitasi sekaligus memperkuat semangat gotong royong. Dukungan tersebut juga menjadi bagian dari pelaksanaan pembinaan teritorial untuk membangun kemandirian TNI dengan masyarakat.

Komandan Kodim 1412/Kolaka, Letkol Inf. Choky Gunawan, mengatakan hunian layak memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. “Program ini merupakan langkah yang sangat baik dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rumah adalah kebutuhan dasar. Ketika masyarakat memiliki hunian yang layak, aman, dan nyaman, hal tersebut turut mendukung kesehatan, ketenangan, serta semangat mereka dalam menjalani kehidupan,” ujar Letkol Inf. Choky Gunawan.

Ia menilai komunikasi dan pembagian peran yang berjalan baik menjadi salah satu kekuatan dalam pelaksanaan program. “PT Vale terbuka dan aktif membangun komunikasi serta mendukung berbagai kebutuhan masyarakat. Enam rumah yang telah diselesaikan menjadi capaian bersama sekaligus fondasi untuk melanjutkan program yang memberikan manfaat semakin luas bagi masyarakat,” tegasnya.

Camat Baula, Syahril Darmawan, mengapresiasi respons seluruh pihak sejak proses identifikasi kebutuhan hingga pelaksanaan rehabilitasi. “Aspirasi masyarakat segera ditindaklanjuti melalui peninjauan lapangan dan pelaksanaan rehabilitasi. Kami mengapresiasi respons cepat PT Vale dan Kodim 1412/Kolaka, serta semangat seluruh pihak dalam menghadirkan hunian yang lebih aman dan nyaman bagi keluarga penerima manfaat,” kata Syahril.

PERKUAT AKSES KESEHATAN HINGGA KE RUMAH WARGA

Selain memperbaiki kualitas hunian, upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat juga dilakukan dengan memperkuat akses terhadap layanan kesehatan

melalui dukungan terhadap program inovasi “Jenguk Keluarga” yang dijalankan Pemerintah Kecamatan Baula bersama tenaga kesehatan.

Program ini menghadirkan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat, khususnya warga lanjut usia, masyarakat dengan keterbatasan mobilitas, dan keluarga yang membutuhkan pendampingan. Melalui kunjungan tersebut, tenaga kesehatan dapat melakukan pemeriksaan, memberikan edukasi, memantau kondisi kesehatan, serta mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut. Dukungan PT Vale mencakup penyediaan kursi roda, alat pemeriksaan kolesterol dan gula darah, serta dukungan operasional bagi tenaga kesehatan untuk menjangkau masyarakat.

Pendekatan ini memperkuat manfaat rehabilitasi rumah dengan menghadirkan akses layanan kesehatan yang lebih dekat. Dengan demikian, dukungan terhadap hunian layak dan kesehatan dapat berjalan beriringan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara lebih menyeluruh.

Syahril menilai kedua inisiatif tersebut saling melengkapi dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat. “Kami menyampaikan apre-

siasi kepada PT Vale, Kodim 1412/Kolaka, dan seluruh pihak yang terlibat. Dukungan yang diberikan tidak hanya berupa rehabilitasi rumah, tetapi juga sarana kesehatan dan dukungan bagi tenaga kesehatan untuk menjangkau masyarakat secara langsung. Kami berharap kerja sama yang harmonis ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang semakin luas,” ungkap Syahril.

Bagi PT Vale, inisiatif rehabilitasi enam unit rumah dan dukungan terhadap program kesehatan menjadi bagian dari komitmen untuk terus tumbuh bersama masyarakat dengan memberikan kontribusi yang relevan terhadap kebutuhan di wilayah pemberdayaan.

Semangat “Tangguh dan Bertanggung Jawab” dalam rangkaian HUT ke-58 PT Vale diterjemahkan melalui upaya menghadirkan manfaat nyata sekaligus memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Ke depan, pendekatan tersebut diharapkan dapat terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara adaptif, sehingga hunian layak, akses kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat dapat terus diperkuat secara berkelanjutan di Kabupaten Kolaka. 8RHT



Target Tahunan Tercapai, Bulog Sulteng Tetap Genjot Serapan Lokal

SULTENG RAYA - Perusahaan Umum (Perum) Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) Sulawesi Tengah menyebut target serapan gabah dan beras telah tercapai. Namun, di sisa tahun ini, serapan domestik tetap digenjot demi swasembada pangan yang makin solid di Sulteng.

Tercatat, realisasi penyerapan gabah dan beras hingga 21 Agustus 2026 mencapai 100,78 persen. Jika dikonserasi secara tonase, realisasi mencapai 11.400,68 ton setara beras.

Pemimpin Wilayah (Pimwil) Perum Bulog Sulawesi Tengah, Jusri mengatakan, dengan terealisasinya target tahunan yang dibebankan pusat, tak berarti penyerapan berhenti. Pihaknya memastikan terus tancap gas menyerap hasil panen petani.

“Harapan kami bisa melebihi itu (100 persen, red),” ujar Jusri, Senin (24/8/2026).

BERKAT SINERGI STAKEHOLDER

Menurut Pimwil Jusri, optimalisasi penyerapan juga menuntut koordinasi yang kuat antar-lintas sektor, mulai dari Pemda, TNI-Polri, instansi ketahanan pangan hingga bagian paling bawah yakni pemerintah desa dan kelurahan.

Ia mengatakan informasi terkait lokasi dan waktu panen sangat penting agar Bulog dapat bergerak

cepat menyerap hasil produksi petani.

“Kalau ada informasi panen di wilayah tertentu, kami berharap bisa mendapatkan datanya sehingga kegiatan penyerapan bisa berjalan,” katanya.

Jusri menjelaskan koordinasi juga diperlukan untuk mengantisipasi potensi penurunan harga ketika produksi petani meningkat. Jika harga gabah masih berada di atas harga pembelian yang berlaku, mekanisme pasar dapat berjalan.

Namun, ketika harga turun dan petani kesulitan menjual hasil panen, Bulog perlu segera turun melakukan penyerapan.

Saat ini, Bulog Sulteng membeli gabah dari petani dengan harga Rp6.500 per kilogram. Sementara harga pembelian beras di gudang Bulog mencapai Rp12.000 per kilogram.

Selain gabah dan beras, Bulog Sulteng juga melakukan penyerapan sejumlah komoditas pangan lainnya, termasuk jagung.

Jusri berharap sinergi antara Bulog, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan sektor pertanian dapat mempercepat penyerapan hasil panen sekaligus menjaga stabilitas harga di tingkat petani. 7RHT



PIMWIL Bulog Kanwil Sulteng, Jusri Pakke. FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

PENGENDARA sepeda motor sedang melintas di area kebakaran lahan di Desa Watutau, Kecamatan Lore Peore, Kabupaten Poso, Minggu (16/8/2026). Berdasarkan data Data SiPongi Kementerian Kehutanan bahwa periode Januari–Juni 2026, luas areal karhutla di Sulteng mencapai sekitar 4.147 hektare. FOTO: AMAR SAKTI



KARHUTLA dari halaman1

Menurut dia, faktor alam dapat memicu kebakaran saat kondisi kering dan terdapat pemantik, seperti sambaran petir. Sementara faktor manusia meliputi pembakaran lahan, pembakar sampah sembarangan, serta membuang puntung rokok yang masih menyala. Kebakaran pertama terjadi di Gunung Kalendeng, Desa Balingara, Kecamatan Ampana Tete, Tojo Una-Una, pada 17 Agustus 2026. Api diduga berasal dari puntung rokok dan merembet dari lahan warga ke kawasan hutan dengan luas lahan terdampak sekitar 20 hektare.

LUNCURKAN dari halaman1

selama 24 jam. Berada di bawah naungan Danantara serta diawasi langsung oleh Central Deposit Insurance Corporation (CDIC) dan Financial Supervisory Commission (FSC) Taiwan, BRIImo Taiwan hadir untuk mempermudah akses layanan keuangan lintas negara yang aman, cepat, dan transparan. Direktur Utama BRI Hery Gunardi mengungkapkan bahwa melalui BRIImo Taiwan, BRI ingin membuat layanan perbankan semakin mudah, cepat, aman, dan dekat bagi masyarakat Indonesia di Taiwan. “Kehadiran BRI di Taiwan bukan semata tentang membuka kantor atau mengha-

Pada 18 Agustus, kebakaran terjadi di Desa Longge, Kecamatan Ampana Tete. Api membakar kawasan hutan dan mengancam merembet ke permukiman dengan luas area terdampak mencapai sekitar 55 hektare. Pada hari yang sama karhutla terjadi di perkebunan warga Desa Alindau, Kecamatan Sindue Tobata, Donggala. Lokasi yang sulit dijangkau menyulitkan proses pemadaman, sementara luas lahan terdampak belum tercatat. Karhutla kembali terjadi di Dusun Jompi, Kelurahan Malotong, Tojo Una-Una,

pada 19 Agustus 2026. Api diduga berasal dari puntung rokok. Rumpun dan dedaunan kering membuat api cepat menjalar dengan luas area terdampak sekitar dua hektare. Pada 21 Agustus, lanjutnya, kebakaran terjadi di kawasan gunung belakang permukiman Desa Tampanombo, Kecamatan Ulubongka. Luas area terdampak sekitar dua hektare, sedangkan penyebabnya belum diketahui. Karhutla terakhir dalam catatan tersebut terjadi di kawasan Barako, Kelurahan Poboya, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu,

pada 22 Agustus. Penyebab dan luas lahan terdampak belum diketahui. Data BPBD Sulteng juga menunjukkan total ada 42 kejadian karhutla yang tercatat sejak 18 Januari hingga 22 Agustus 2026 di 35 desa/kelurahan. Asbudianto mengatakan kondisi kering akibat El Nino meningkatkan risiko karhutla. Dampaknya juga terlihat dari kekeringan di sejumlah wilayah, termasuk Moutong, Lambunu, dan Sausu Taliabu. Di Sausu Taliabu, sumur warga mengering sehingga BPBD memasok air bersih menggunakan mobil tangki. ANT

TUNTASKAN dari halaman1

nasabah terlihat sejak Januari 2026. Memasuki Mei 2026, selesai transformasi teknologi, jumlah nasabah bertumbuh di atas 200 ribu per bulan. Pertumbuhan tersebut menjadi indikator meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan BSI, sekaligus memperbesar potensi pengembangan bisnis melalui peningkatan dana murah, pembiayaan, transaksi digital, wealth management, bisnis emas, hingga layanan haji dan umrah. Hal ini diperkuat dengan kombinasi dual licence sebagai bank syariah dan bank emas (bulion) yang mendorong pertumbuhan nasabah yang mengaksessnya melalui layanan digital. Direktur Utama BSI, Anggoro Eko Cahyo mengatakan, investasi besar yang dilakukan Perseroan dalam beberapa tahun terakhir tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kapasitas sistem teknologi informasi, tetapi juga membangun pengalaman transaksi yang lebih cepat, aman, dan andal bagi jutaan nasabah. “Teknologi bukan lagi sekadar fungsi pendukung operasional. Bagi BSI, teknologi telah menjadi mesin pertumbuhan bisnis. Semakin baik pengalaman nasabah, semakin tinggi tingkat kepercayaan, semakin besar akuisisi nasabah, dan semakin luas peluang untuk mengembangkan seluruh ekosistem layanan keuangan syariah,” kata Anggoro dalam keterangan tertulis ynung diterima, Senin (24/8/2026). Menurutny, penguatan kapabilitas teknologi telah meningkatkan kapasitas sistem BSI secara signifikan sehingga mampu mengakomodasi pertumbuhan volume transaksi dan jumlah

pengguna digital yang terus meningkat. Fondasi teknologi yang semakin kuat tersebut menjadi landasan bagi BSI untuk terus mengembangkan layanan digital melalui BYOND by BSI, yang kini menjadi kanal utama transaksi nasabah dengan berbagai layanan perbankan syariah. Hal ini didukung oleh interaksi nasabah yang tercermin dari 1 miliar akses login selama 2026. Melalui BYOND by BSI, nasabah memperoleh pengalaman layanan yang semakin terintegrasi, mulai dari transaksi harian, investasi, pembiayaan, pengelolaan emas, pengelolaan haji, hingga layanan keuangan lainnya dalam satu platform digital. BSI juga terus memperluas solusi digital melalui Hasanah KKI Card Digital, sebagai kartu KKI syariah pertama di Indonesia yang sekaligus salah satu strategi memperkuat penetrasi pembiayaan ritel. Melalui Hasanah Digital, kartu pembiayaan virtual tanpa kartu fisik, nasabah dapat mengakses pembiayaan secara lebih mudah, fleksibel, dan real time melalui aplikasi BYOND by BSI. Nasabah dapat mengakses limit pembiayaan mulai dari Rp4 juta hingga Rp100 juta dengan berbagai fitur, antara lain cicilan 0%, sumber dana pembayaran QRIS, pemantauan limit, tagihan, riwayat transaksi, hingga notifikasi transaksi secara real time. Inovasi ini diharapkan memperluas akses pembiayaan sekaligus meningkatkan aktivitas transaksi digital nasabah. Selain itu, BYOND by BSI juga semakin lengkap dengan adanya berbagai fitur unggulan lainnya, mulai dari Nabung Rutin Haji, Gadai dari Cicil Emas yang

akan lunas, hingga pembukaan rekening tabungan yang terintegrasi dengan tabungan emas dan tabungan haji. BYOND by BSI juga menghadirkan fitur BYOND affiliate, mekanisme referral baru yang mempermudah nasabah merekomendasikan BYOND sekaligus mendapatkan reward menarik sebagai afiliator. Penguatan digital tersebut turut memperbesar ekosistem bisnis BSI. Hingga Juni 2026, Perseroan melayani 7,69 juta nasabah haji, 1,22 juta nasabah emas, 594,6 ribu nasabah cicil emas, 209,7 ribu nasabah gadai emas, serta lebih dari 585 ribu merchant QRIS. Ekosistem yang terus berkembang ini semakin memperkuat posisi BSI sebagai pemimpin bank syariah nasional dengan layanan yang lengkap, modern, dan relevan bagi seluruh segmen masyarakat. **KINERJA KEUANGAN TETAP SOLID** Penguatan fondasi teknologi berjalan seiring dengan pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat. Hingga Juni 2026, BSI membukukan laba bersih Rp4,16 triliun, meningkat 11% (YOY). Pertumbuhan laba didukung oleh ekspansi bisnis yang berkualitas, peningkatan kontribusi bisnis emas, serta penghimpunan dana yang semakin kuat. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 22% menjadi Rp393 triliun, didorong peningkatan dana murah (CASA) menjadi Rp238 triliun. Pertumbuhan CASA berasal dari tabungan yang mencapai Rp173 triliun dan giro sebesar Rp65,5 triliun, sehingga semakin memperkuat struktur pendanaan Perseroan. Komposisi pendanaan yang semakin efisien berhasil menurunkan Cost of Fund (CoF) menjadi 2,19%

memberikan ruang yang lebih besar bagi Perseroan untuk meningkatkan daya saing sekaligus menjaga profitabilitas. Di sisi intermediasi, pembiayaan BSI tumbuh merata di seluruh segmen bisnis. Pembiayaan wholesale mencapai Rp95 triliun, pembiayaan ritel dan UMKM sebesar Rp55,83 triliun, sedangkan pembiayaan konsumen meningkat menjadi Rp189,25 triliun. Pertumbuhan tersebut tetap diiringi dengan kualitas aset yang terjaga, tercermin dari NPF Gross sebesar 1,80% dan NPF Net sebesar 0,33%. Diversifikasi sumber pendapatan juga semakin kuat. Fee Based Income meningkat 38,15% menjadi Rp4,1 triliun, didorong makin melewatnya ekonsistem bisnis BSI termasuk bisnis emas serta transaksi digital. Secara keseluruhan, total aset BSI mencapai Rp464,5 triliun, tumbuh 16% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Teknologi Menjadi Fondasi Pertumbuhan Berikutnya Anggoro menegaskan bahwa peningkatan jumlah nasabah bukanlah tujuan akhir, melainkan awal dari peluang pertumbuhan bisnis yang lebih besar. “Dengan fondasi teknologi yang semakin kuat, kapasitas sistem yang semakin andal, dan basis nasabah yang terus bertambah, kami memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendalaman hubungan dengan nasabah melalui berbagai solusi keuangan syariah. Ke depan, fokus kami bukan hanya menambah jumlah nasabah, tetapi meningkatkan nilai yang dapat kami berikan kepada setiap nasabah melalui layanan digital yang semakin relevan, mudah, dan terintegrasi,” tutup Dirut. ANT

PT VALE dari halaman1

19 November, Kabupaten Kolaka, rangkaian kegiatan mengintegrasikan agenda pemberdayaan ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu agenda utamanya adalah Vale Food Festival, yang melibatkan 150 pelaku UMKM lokal. Kegiatan ini terselenggara melalui kolaborasi strategis antara PT Vale, Pemerintah Kabupaten Kolaka, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kolaka, serta Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kolaka. Vale Food Festival tidak hanya menghadirkan ruang promosi dan pemasaran produk, tetapi juga menjadi bagian dari upaya bersama untuk memperkuat ekosistem UMKM dengan membuka akses pasar, memperluas jejaring usaha, dan meningkatkan peluang ekonomi bagi pelaku usaha lokal. Head External Relations Regional & Growth PT Vale, Endra Kusuma, menekankan bahwa keberlanjutan operasional perusahaan selama lebih dari lima dekade dibangun di atas fondasi kolaborasi yang kuat. “Dengan kolaborasi semua pihak karyawan, masyarakat, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) – kita bisa mengubah tantangan menjadi peluang untuk terus memperbaiki diri. Pelibatan 150 UMKM ini adalah perwujudan komitmen PT Vale terhadap Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di bidang ekonomi riil, sekaligus memperkuat UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional,” jelas Endra Kusuma. Pelibatan UMKM tersebut memperlihatkan bagaimana momentum HUT ke-58 PT Vale diarahkan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal di sekitar wilayah operasi dan pengembangan proyek. Melalui festival ini, para pelaku UMKM memperoleh ruang untuk meningkatkan visibilitas produk, menjangkau konsumen yang lebih luas, serta membangun jejaring usaha baru. Pembukaan kegiatan turut dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Kolaka, antara lain Bupati Kolaka, Sekretaris Daerah Kabupaten Kolaka, Dandim 1412/ Kolaka, Kapolres Kolaka, serta perwakilan Kejaksaan Negeri dan Pengadilan Negeri Kolaka. Kehadiran berbagai unsur pemangku kepentingan mencerminkan semangat gotong royong dalam memperkuat ekonomi kerakyatan di Kabupaten Kolaka. Siner-

gi lintas sektor tersebut menjadi fondasi penting agar dukungan terhadap UMKM tidak berhenti pada penyediaan ruang berjualan, tetapi berkembang menjadi ekosistem yang mendorong pertumbuhan dan peningkatan daya saing usaha dalam jangka panjang. Ketua Panitia Vale Food Festival, Febri Raharjo, mengungkapkan kebanggaannya karena momentum HUT ke-58 PT Vale dapat menghadirkan ruang tumbuh bagi para pelaku usaha lokal. “Vale Food Festival bukan sekadar menghadirkan tenant untuk berjualan, melainkan bagian dari upaya membuka akses pasar, memperluas jaringan, dan meningkatkan peluang ekonomi bagi UMKM lokal. Kami memberikan kesempatan kepada 150 tenant UMKM untuk memasarkan produk mereka berkat kolaborasi bersama KADIN, HIPMI, dan Pemkab Kolaka. Ketika UMKM tumbuh, kita percaya ekonomi daerah juga ikut tumbuh,” ungkapnya. Keterlibatan KADIN dan HIPMI memperluas jejaring kegiatan dengan menghubungkan pelaku UMKM dan ekosistem dunia usaha di Kabupaten Kolaka. Upaya tersebut juga memperoleh apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Kolaka karena dinilai memberikan ruang bagi pelaku usaha lokal untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya. Sekretaris Daerah Kabupaten Kolaka, Muh. Akbar, S.Sos., mewakili Pemerintah Kabupaten Kolaka dan masyarakat, menyampaikan apresiasi atas konsistensi PT Vale dalam mendukung pembangunan daerah. “Usia 58 tahun adalah bukti ketangguhan, kematangan, dan konsistensi PT Vale. Tema ‘Tangguh dan Bertanggung Jawab’ sangat relevan – tangguh menghadapi tantangan industri global dan bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan serta kesejahteraan warga. Pelibatan 150 UMKM lokal ini adalah bukti nyata penggerak ekonomi kerakyatan yang sangat dibutuhkan masyarakat kita,” ujarnya. Dukungan terhadap UMKM menjadi penting karena sektor tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi masyarakat. Ketika pelaku UMKM memperoleh akses pasar dan kesempatan untuk bertumbuh, manfaat ekonominya diharapkan dapat menjangkau keluarga, pekerja, pemasok lokal, serta komunitas yang lebih luas.

MENGHADIRKAN MANFAAT YANG LEBIH LUAS BAGI MASYARAKAT

Selain Vale Food Festival dan pameran UMKM, peringatan HUT ke-58 PT Vale di IGP Pomalaa menghadirkan kegiatan sosial, edukatif, kesehatan, dan lingkungan yang melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok usia dan latar belakang. Rangkaian tersebut mencakup Festival Talenta Cilik dan berbagai lomba edukatif bagi peserta tingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar, mulai dari lomba mewarnai, membaca puisi, menyanyi, hingga peragaan busana. Kegiatan ini menjadi ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas, menampilkan bakat, dan membangun kepercayaan diri dalam suasana yang inklusif. Kepedulian terhadap kesehatan diwujudkan melalui program kesehatan dan senam sehat yang melibatkan karyawan serta masyarakat. Rangkaian HUT juga diisi dengan aksi donor darah sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan sekaligus dukungan terhadap ketersediaan stok darah di Kabupaten Kolaka. Pada aspek lingkungan, PT Vale menyerahkan bibit pohon secara simbolis kepada Yonif TP 869/Taawu. Penyerahan tersebut menjadi bagian dari upaya bersama untuk mendukung penghijauan dan menjaga kelestarian lingkungan di Kabupaten Kolaka. Keragaman kegiatan tersebut memperluas manfaat peringatan HUT ke-58 PT Vale sekaligus mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Melalui agenda ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan, IGP Pomalaa menghadirkan ruang partisipasi yang terbuka bagi berbagai kelompok masyarakat di Kabupaten Kolaka. Rangkaian ini juga melanjutkan upaya PT Vale dalam membangun kemitraan yang inklusif dengan pemerintah daerah, KADIN, HIPMI, TNI-Polri, pelaku UMKM, dan masyarakat. Siner

YAMAHA dari halaman1

Tidak hanya menghadirkan hiburan, Yamaha juga membagikan puluhan doorprize kepada peserta. Salah satu hadiah yang paling menarik perhatian adalah 1 unit Yamaha NMAX NEO sebagai doorprize

utama. Hadiah tersebut berhasil dibawa pulang oleh Komunitas Metic Fighter, menambah keseruan dan kejutan dalam rangkaian Yamaha Maxi Day 2026. Kegiatan ini juga menjadi bukti tingginya ant-

tusiasme masyarakat Sulawesi Tengah terhadap keluarga Yamaha Maxi. Berbagai komunitas pengguna motor Maxi turut berpartisipasi dan menunjukkan kekompakan mereka sepanjang kegiatan. ANT

BANTU dari halaman1

“Kami mengapresiasi kepedulian personel Polsek Bumi Raya yang turun langsung membantu petani. Semoga langkah ini dapat memenuhi kebutuhan air persawahan dan membantu menjaga tanaman padi hingga masa panen,” ujar Kapolres Morowali. Sementara itu, Kapolsek Bumi Raya IPTU Muhammad Akhyar bersama Personel bekerja sama dengan petani setempat, melaksanakan pembuatan sumur bor. Sumur itu terletak di

lahan persawahan seluas kurang lebih 2 hektar milik Umar yang akhir-akhir ini mulai kekeringan. Kapolsek menegaskan, pembuatan sumur bor tersebut merupakan bentuk kepedulian dan upaya bersama untuk membantu petani menghadapi dampak cuaca ekstrem. “Kami bersama Personel berupaya membantu petani mencari solusi terhadap kondisi yang terjadi. Pembuatan sumur bor ini diharapkan dapat men-

jadi sumber air alternatif sehingga tanaman padi tetap mendapatkan pasokan air dan dapat bertahan hingga masa panen,” tutur Kapolsek. Polres Morowali dan jajaran berkomitmen hadir ditengah masyarakat bukan hanya dalam menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi juga hadir dalam bentuk kepedulian sosial serta langkah nyata dalam membantu masyarakat menghadapi berbagai tantangan. ANT

Rektor Untad Dorong Mahasiswa Raih Peluang Magang dan Beasiswa Luar Negeri



WAKIL Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Untad, Dr. Sc. Agr. Ir. Aiyeen Tjoea, M.Sc saat mengisi Sosialisasi Magang dan Beasiswa Luar Negeri yang digelar pada Senin (24/8/2026) di Gedung Prof. Drs. H. Aminuddin Ponulele (Auditorium Untad). **FOTO: HUMAS**

SULTENG RAYA -Universitas Tadulako (Untad) telah menggelar Sosialisasi Magang dan Beasiswa Luar Negeri yang digelar pada Senin (24/8/2026) di Gedung Prof. Drs. H. Aminuddin Ponulele (Auditorium Untad).

Sosialisasi ini menghadirkan sejumlah narasumber, diantaranya Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Untad, Dr. Sc. Agr. Ir. Aiyeen Tjoea, M.Sc., Pitrah Nur Alamsyah Patricia dari PT. Mahadewa Teknologi Komputindo, serta perwakilan AIESEC Indonesia, Salwa S. Batubara yang hadir dan memaparkan materi secara virtual via Zoom. Rektor Untad Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT dalam sambutannya saat membuka kegiatan tersebut menegaskan pentingnya perubahan pola pikir (mindset) seluruh civitas akademika di era persaingan global yang makin kompetitif.

"Kita sudah terakreditasi Unggul sejak 2024 kemarin, masuk 35 besar universitas terbaik di Indonesia, bahkan kegiatan kemahasiswaan kita masuk 25 besar. Oleh karena itu, ini menjadi tantangan

besar. Kita harus mengubah mindset kita. Persaingan dunia kerja saat ini tidak lagi terbatas pada level lokal atau nasional, tetapi sudah menjadi persaingan global," ujar Prof. Amar.

Prof. Amar menekankan bahwa percepatan internasionalisasi tidak hanya ditujukan bagi mahasiswa, tetapi juga diwajibkan bagi seluruh tenaga pendidik muda di lingkungan Universitas Tadulako.

"Seluruh dosen yang baru diterima, baik CPNS, PNS, maupun P3K yang memungkinkan untuk melanjutkan studi, saya tidak merekomendasikan untuk sekolah di dalam negeri. Semua harus mendapat rekomendasi sekolah di luar negeri. Kita telah melakukan kerja sama luar biasa, termasuk dengan British Council untuk fasilitas pelatihan TOEFL, IELTS, hingga bahasa Mandarin,"

tegas Rektor.

Selain itu, Rektor juga menyoroti keberhasilan skema magang internasional yang telah berjalan serta berbagai peluang kolaborasi akademik yang tengah disiapkan oleh pihak universitas.

"Program magang internasional di Jepang sudah tahun ketiga kita laksanakan. Mahasiswa kita di sana bisa mendapatkan uang saku, sertifikat kerja internasional, dan modal pengalaman yang luar biasa," jelasnya.

Menutup arahnya, Prof. Amar berpesan kepada 1.500 mahasiswa yang memadati auditorium agar tidak ragu mengejar impian hingga ke mancanegara dan segera mempersiapkan portofolio sejak dini.

"Jangan pernah takut bermimpi ke luar negeri. Pengalaman belajar dan bekerja di luar negeri adalah investasi penting untuk membangun karakter dan kompetensi. Mulai sekarang persiapkan CV, motivation letter, dan tingkatkan kemampuan bahasa asing serta soft skills Anda. Manfaatkan peluang ini sebaik-baiknya," pesan Prof. Amar. **ENG**

Satu Dekade MAN IC Palu, Rayakan Perjalanan dengan Prestasi dan Literasi

SULTENG RAYA - Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Kota Palu merayakan satu dekade perjalanan dengan menggelar berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh civitas akademika. Perayaan yang berlangsung selama dua pekan itu menjadi momentum refleksi perjalanan sekaligus menegaskan komitmen MAN IC Palu dalam mencetak generasi unggul, berilmu, dan berakhlakul karimah.

Puncak peringatan satu dekade MAN IC Kota Palu berlangsung pada Minggu (23/8/2026), ditandai dengan peluncuran dan bedah lima buku karya civitas akademika, pemotongan tumpeng, jalan santai, serta pertunjukan tari kolosal.

Perayaan tersebut tidak sekadar dimaknai sebagai pertambahan usia. Selama 10 tahun, MAN IC Kota Palu telah melalui berbagai proses dan tantangan hingga berkembang menjadi salah satu madrasah unggulan di Sulawesi Tengah.

Sejumlah kegiatan turut memeriahkan peringatan satu dekade, mulai dari lomba bidang seni, olahraga, dan akademik yang diikuti secara internal oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Rangkaian kegiatan juga diisi dengan istighasah bersama untuk mendoakan para pendahulu sekaligus memohon kelancaran dan kesuksesan MAN IC Kota Palu pada masa mendatang. Salah satu kegiatan yang menjadi perhatian dalam perayaan tersebut adalah peluncuran dan bedah lima buku karya civitas akademika MAN IC Kota Palu.

Kelima karya tersebut meliputi Homestay Jilid 1 yang memuat 17 hasil riset karya tulis ilmiah siswa dan siswi, Ilmu Padi di Tanah Kaili karya Kepala MAN IC Kota Palu Dr. Hj. Mardiaty Ros-



KEPALA Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Tengah Dr. H. Junaidin, S.Ag., MA melakukan pemotongan tumpeng didampingi para tamu undangan disaksikan Kepala MAN IC Kota Palu, Dr. Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag., M.Ag. **FOTO: HUMAS**

mah, S.Ag., M.Ag., antologi puisi Merajut Asa di Bukit Tunggul Hills karya guru dan siswa, serta antologi cerpen The True Story.

Selain itu, turut diluncurkan buku Satu Dekade MAN IC Kota Palu, Jejak Pengabdian Menoreh Sejarah Prestasi, Menyongsong Harapan yang ditulis dua perintis awal MAN IC Kota Palu, Ustadzah Riska dan Ustadzah Diana. Buku tersebut merekam perjalanan, perjuangan, serta pengabdian para pendidik dan tenaga kependidikan dalam membangun MAN IC Kota Palu sejak awal berdiri.

Kepala MAN IC Kota Palu, Dr. Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag., M.Ag., mengatakan, melainkan perjalanan yang telah menghasilkan berbagai capaian nyata. MAN IC Kota Palu, kata dia, terus bertransformasi dan menunjukkan prestasi melalui berbagai kompetisi di tingkat regional maupun nasional.

"Selama satu dekade ini, kita telah menyaksikan bagaimana MAN IC Kota Palu bertransformasi menjadi

bangsa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teguh dalam akhlakul karimah," kata Mardiaty.

Menurut dia, perjalanan awal pendirian MAN IC Kota Palu penuh dengan perjuangan dan pengorbanan. Setiap langkah yang ditempuh merupakan bagian dari upaya membangun fondasi pendidikan yang kuat.

"Kita ingat kembali masa-masa awal berdiri, di mana setiap langkah adalah perjuangan, setiap bata adalah doa, dan setiap kebijakan adalah upaya untuk membangun fondasi yang kokoh," ujarnya.

Mardiaty menegaskan, satu dekade bukan sekadar angka, melainkan perjalanan yang telah menghasilkan berbagai capaian nyata. MAN IC Kota Palu, kata dia, terus bertransformasi dan menunjukkan prestasi melalui berbagai kompetisi di tingkat regional maupun nasional.

"Selama satu dekade ini, kita telah menyaksikan bagaimana MAN IC Kota Palu bertransformasi menjadi

madrasah unggulan. Prestasi siswa dan siswi dalam ajang KSM, MYRES, OPSI, berbagai olimpiade, hingga MTQ telah mengharumkan nama madrasah, baik di tingkat regional maupun nasional," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Tengah Dr. H. Junaidin, S.Ag., MA didampingi Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, H. Muh. Syamsu Nusri, S.Pd.I., M.M., menyampaikan apresiasi atas perjalanan MAN IC Kota Palu yang telah memasuki usia 10 tahun.

Menurut dia, perjalanan MAN IC Kota Palu tidak terlepas dari proses panjang, pengorbanan, serta pengabdian para pendahulu yang turut membangun dan meletakkan dasar bagi perkembangan madrasah hingga saat ini.

"Banyak hal yang telah dilalui, banyak pengorbanan yang sudah tertanam di sini, dan banyak pengabdian yang telah terurai, termasuk dari para pendahulu yang telah berputar dan meninggalkan jejak serta goresan perjuangannya di tempat ini," katanya.

Ia menilai, perjalanan dari masa rintisan hingga berkembang menjadi salah satu lembaga pendidikan unggulan di Sulawesi Tengah merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen yang pernah dan masih mengabdikan diri di MAN IC Kota Palu.

Peringatan satu dekade tersebut juga dihadiri Asisten Administrasi Perkonomian dan Pembangunan Sekretariat Kota Palu Rahmad Mustafa, S.Stp., M.Si, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palu Dr. Ahmad Hasni, Kepala MAN IC Pekalongan, Kepala MAN IC Gorontalo, Kepala MAN IC Gowa, serta Ketua Alumni MAN IC Kota Palu, Alhabib, S.H. **ENG**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Dr. Indah Ahdlah, S.Sos., M.Si
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M.Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Peserta KKN Angkatan LXX Unismuh Palu Diingatkan Program Titipan Warek III



TIM Monev KKN Angkatan LXX Unismuh Palu menyaksikan ketua-ketua posko memaparkan realisasi program kerjanya. **FOTO: AMILUDDIN**

SULTENG RAYA-Ketua Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan LXX Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu Tahun 2026, Moh. Afief Bubayyin, SE., ME, mengingatkan seluruh peserta KKN agar menjalankan dua program kerja titipan Wakil Rektor III Unismuh Palu, Dr. Budiman, M.Kes.

Dua program tersebut meliputi pelaksanaan kegiatan Al-Islam dan Kemuhimmadiyahan (AIK) di lokasi pengabdian serta sosialisasi keberadaan Kampus Biru Unismuh Palu kepada masyarakat.

Hal itu disampaikan Afief saat pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) KKN Angkatan LXX di Kampus II Unismuh Palu, Donggala, Senin (24/8/2026).

Kegiatan tersebut turut didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Andi Nur Hidayat, S.Kom., M.Kom, serta pengelola Kampus II Unismuh Palu, Drs. H. Abrar.

Dalam arahnya, Afief menegaskan bahwa kedua program tersebut wajib dilaksanakan oleh seluruh peserta KKN di lokasi penempatan masing-masing.

Untuk program AIK, mahasiswa dapat melaksanakannya melalui kegiatan pengajian di masjid-masjid yang dikelola Muhammadiyah, bisa mencari di daerah atau desa tetangga, karena itu wajib dijalankan," ujar Afief.

Namun, apabila pelaksanaan pengajian secara mandiri mengalami kendala, mahasiswa diminta tetap mengambil bagian dalam kegiatan pengajian yang dilaksanakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) maupun Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA). "Kalau itu juga dirasa sulit karena harus menghadirkan ustaz dan sebagainya, paling tidak kalian harus ikut ber-

partisipasi dalam pengajian yang dilaksanakan oleh PDM maupun PDA," pesannya.

Selain kegiatan AIK, Afief juga mengingatkan terkait sosialisasi keberadaan Unismuh Palu selama mahasiswa melaksanakan program pengabdian.

Menurutnya, sosialisasi kampus tidak hanya dilakukan kepada peserta didik di sekolah-sekolah, tetapi juga perlu menyasar masyarakat umum, termasuk kalangan aparat sipil negara (ASN).

Sebelum pengarahan tersebut, tim Monev terlebih dahulu menyaksikan pemaparan dari para ketua posko terkait realisasi program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN.

Dari dua posko, sebagian besar program kerja dilaporkan telah terealisasi dan masih terus dilanjutkan hingga masa KKN berakhir.

Posko I yang berlokasi di Kampus II Unismuh Palu, Donggala, memfokuskan program fisik pada pembenahan fasilitas kampus. Program tersebut meliputi perbaikan sejumlah sarana serta rencana penghijauan di lingkungan kampus.

Selain itu, mahasiswa Posko I juga melakukan pendampingan di sembilan kelurahan terkait penggunaan tanda tangan elektronik dan penerapan aplikasi Srikandi.

Pendampingan tersebut dinilai penting karena penggunaan aplikasi Srikandi dalam administrasi persuratan mem-

butuhkan dukungan tanda tangan elektronik.

Saat ini, mahasiswa masih terus melakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil pendampingan, mengingat sebelumnya belum banyak aparat yang mampu mengoperasikan sistem tersebut secara optimal.

Mahasiswa Posko I juga menjalankan program pendampingan digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai upaya membantu pelaku usaha memanfaatkan media digital untuk mempromosikan produk mereka.

Sementara itu, Posko II yang berpusat di Kelurahan Limboro, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala, melaporkan sebagian besar program kerja telah terealisasi.

Dalam menjalankan program pengabdian, mahasiswa Posko II membangun kemitraan dengan sejumlah organisasi kemasyarakatan di wilayah tersebut.

Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kerja bakti bersama masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Mahasiswa juga melakukan perawatan tanaman bambu dan penghijauan di wilayah Limboro sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana berbasis lingkungan.

Selain program lingkungan, peserta KKN turut menggelar sosialisasi pola hidup sehat dan pencegahan stunting kepada masyarakat. **ENG**

Pendampingan Borang, Unismuh Palu Gandeng Dewan Eksekutif BAN-PT



REKTOR Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM saat membuka pendampingan borang dari Dewan Eksekutif BAN-PT Prof. Agus Setyo Muntohar, Ph.D (Eng) beserta timnya, di Aula Rektorat, Senin (24/8/2026). **FOTO: AMILUDDIN**

SULTENG RAYA-Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu terus berupaya mendorong peningkatan akreditasi Program Studi dan Institusi melalui pendampingan borang dengan menghadirkan Dewan Eksekutif BAN-PT Prof. Agus Setyo Muntohar, Ph.D (Eng) beserta timnya.

Kegiatan tersebut berlangsung pada hari Senin (24/8/2026) di Aula Rektorat dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan terdiri dari para wakil rektor, dekan, ketua lembaga, wakil dekan hingga ketua program studi.

Rektor Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM menyampaikan jika kegiatan ini sangat penting sehubungan dengan upaya mendorong peningkatan akreditasi, sebab akreditasi program studi dan institusi menjadi tolak ukur pilihan masyarakat.

"Akreditasi itu sangat menentukan, karena tolak ukur pilihan itu di akreditasi," ujar Prof Rajindra.

Ia sangat berharap melalui

kehadiran Prof. Agus beserta timnya dapat dimanfaatkan dengan baik para unsur pimpinan di kampus ini, terutama program studi yang dalam waktu dekat akan di akreditasi.

"Prof. Agus datang untuk memberikan informasi terkini tentang bagaimana yang harus kita lakukan untuk menghadapi akreditasi, tolong manfaatkan kesempatan ini dengan baik," pesan Prof Rajindra.

Sementara itu, Prof Agus menyampaikan dalam membenahi kampus tidak ada yang instan, semuanya membutuhkan kesabaran dan proses yang panjang, serta terpenting para pimpinannya tidak

bisa fobia dengan kritikan dari dalam maupun dari luar kampus.

Selain itu kerjasama harus terbangun, tidak bisa semuanya diserahkan kepada pimpinan. "Jadi mimpi kita tuh bukan hanya mimpi dari pimpinan, mimpi semua elemen," tegasnya.

Termasuk katanya dalam hal mimpi menjadi kampus unggul, akreditasi unggul. Semua harus ikut berpartisipasi, karena yang paling banyak mempengaruhi minat mahasiswa adalah akreditasi.

Hal itu kata Prof Agus disebabkan karena orientasi lulusan itu ingin menjadi PNS, sementara PNS masih melihat status akreditasi. "Selama masih masyarakat kita berpikir bahwa menjadi PNS, ya berarti akreditasi masih menjadi patokan mereka," sebut Prof Agus.

Untuk itu ia mendorong agar Unismuh Palu fokus kepada penguatan akreditasi dan penguatan mutu, termasuk dalam hal peningkatan jabatan fungsional. **ENG**